Kajian tentang Taman Wisata Srabah Kecamatan Kauman sebagai Daerah Tujuan Wisata Unggulan di Kabupaten Tulungagung

Mohammad Andika Pratama

Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi, lolipopbot@yahoo.com

Abstrak

Taman Wisata Srabah adalah salah satu obyek wisata yang berlokasi di bagian barat di Kabupaten Tulungagung. Taman Wisata Srabah memiliki keunggulan kepariwisataan dari segi aksesibilitas yaitu kondisi jalan menuju obyek wisata yang baik, lokasi obyek wisata dekat dengan pusat transportasi umum dan alat transportasi menuju obyek wisata yang mudah. Jumlah pengunjung Taman Wisata Srabah pada tahun 2012 hanya sebanyak 24.918 orang, jauh lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pengunjung dua obyek wisata lain di Kabupaten Tulungagung, yaitu Pantai Indah Popoh sebanyak 101.919 orang dan Waduk Wonorejo sebanyak 80.741 orang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi aksesibilitas yang meliputi kondisi jalan menuju obyek wisata, jarak obyek wisata dari pusat transportasi dan alat transportasi yang dapat digunakan wisatawan menuju Taman Wisata Srabah dan mendeskripsikan kondisi sarana dan prasarana serta pendapat wisatawan tentang sapta pesona Taman Wisata Srabah. Jenis penelitian ini merupakan penelitian survey. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Accidental Sampling* yaitu mengumpulkan dan mengolah data sampel secara acak pada hari biasa, hari minggu dan hari libur nasional dengan jumlah responden 100 orang. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat aksesibilitas Taman Wisata Srabah tinggi karena kondisi jalan beraspal, tidak rusak dan dapat dilewati dengan segala jenis kendaraan, jarak obyek wisata dari pusat sarana transportasi umum kurang dari 7 kilometer dan dapat ditempuh dengan kendaraan umum dan kendaraan pribadi. Untuk kondisi sarana dan prasarana Taman Wisata Srabah 83,33% responden menyatakan baik. Tentang sapta pesona yang terdiri dari keindahan 77,1% responden mengatakan indah, kenyamanan 70,8% responden mengatakan nyaman, keamanan dilokasi wisata 79,6% responden mengatakan aman, Kebersihan 77,05% responden mengatakan bersih, keramahan 78% responden ramah, kenangan 75,4% responden mengatakan berkesan, dan atraksi dilokasi wisata 86,6% mengatakan menarik. Secara umum pendapat wisatawan tentang sapta pesona Taman Wisata Srabah 77,1% responden menyatakan baik. Untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di Taman Wisata Srabah dengan menambah atraksi wisata yang dapat dimanfaatkan oleh semua wisatawan yang berkunjung.

Kata kunci: kondisi aksesibilitas, sarana prasarana dan sapta pesona

Abstract

Srabah Tourist Park is one of the tourist attractions located in the western part in Tulungagung district. Garden Tours Srabah has the advantage of tourism in terms of accessibility, namely road conditions leading to a good tourist attractions, the location is close to the Centre of public transport and means of transport to attractions easy. The number of visitors to the theme parks Srabah in 2012 just as much 24.918 people, far fewer than the number of visitors to the two other attractions in Tulungagung district, the beautiful beaches of Popoh as much as 101.919 people and as many as 80.741 people Wonorejo Reservoirs. This study aims to describe the condition of accessibility that includes road conditions towards tourism, the distance from the center of tourism transport and means of transport that can be used to Tour tourist Srabah and describe the condition of facilities and infrastructure as well as the opinions of travelers on sapta pesona Garden Tours Srabah. This type of research is a research survey. Data collection techniques by means of observation, interview and documentation. Sampling techniques using *Accidental Sampling*, i.e. collecting and processing the data sampled at random on a typical day, Sundays and bank holidays by the number of respondents 100 people. Technique of data analysis using quantitative descriptive analysis techniques. Based on the results of the study revealed that the level of accessibility of high Srabah theme parks due to condition of paved roads, not damaged and can be bypassed with all types of kendaraan, the distance from the attractions of central public transportation less than 7 kilometres away and can be reached by public transportation and private vehicles. For conditions and infrastructure theme parks Srabah 83,33% respondents said either. About sapta pesona consisting of 77.1% of respondents say beauty, comfort comfortable 70,8% of respondents say security, provide tours 79,6% of respondents say is safe, Hygienic 77,05% respondents say clean, 78% of respondents welcoming hospitality, 75.4% of respondents said the memories of the momentous occasion, provide tours and attractions 86,6% say interesting. In general the opinions of travelers on sapta pesona Garden Tours Srabah 77.1% respondents said either. To increase the number of tourists visit the theme parks Srabah by adding tourist attractions which can be utilized by all the tourists who visit.

Keywords: accessibility, infrastructure condition and sapta pesona

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan sektor industri yang berpotensi untuk dikembangkan di masa depan, sehingga pemerintah dan pengusaha obyek wisata terus berupaya menata kelola berbagai obyek wisata untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Pemerintah secara berkala memperbaiki dan meningkatkan infrastruktur di bidang pariwisata serta memasyarakatkan pariwisata bagi rakyat. Pengelola obyek wisata harus meningkatkan daya tarik obyek wisata dengan cara menambah wahana permainan dan fasilitas lain yang menarik wisatawan. Secara umum pariwisata Indonesia telah dikelola dengan baik, tetapi masih perlu dikembangkan.

Propinsi Jawa Timur memiliki banyak daerah tujuan wisata. Salah satu daerah di Propinsi Jawa Timur yang banyak memiliki obyek wisata yang potensial adalah Kabupaten Tulungagung. Secara geografis Kabupaten Tulungagung terletak di tepi Samudera Hindia sehingga terdapat banyak obyek wisata pantai, baik yang telah dikelola oleh pemerintah dan investor seperti Pantai Popoh dan Pantai Sidem, maupun pantai-pantai yang masih alami dan belum dikelola oleh pemerintah daerah atau investor seperti Pantai Brumbun, Pantai Sine, Pantai Sanggar, Pantai Klatak dan Pantai Coro. Secara ekonomi wilayah Kabupaten Tulungagung memiliki letak strategis, yaitu sebagai kota penghubung perekonomian Propinsi Jawa Timur bagian selatan.

Kawasan Kabupaten Tulungagung bagian selatan dengan bukit kapur Pegunungan Sewu terdapat obyek wisata Telaga alam Buret di Kecamatan Campurdarat, Gua pasir dan Air terjun Coban alam di wilayah perbukitan kapur Kecamatan Kalidawir, pada wilayah tengah Kabupaten Tulungagung merupakan kawasan dataran rendah yang subur karena bagian dari daerah aliran sungai (DAS) Kali Brantas.

Pada wilayah bagian barat daya dan utara Kabupaten Tulungagung merupakan bagian dari kawasan Pegunungan Wilis juga memiliki obyek wisata yang tidak kalah menarik, di antaranya Air terjun Lawean yang masih satu kompleks dengan obyek wisata Pesanggrahan Argo Wilis di Kecamatan Sendang serta Wisata tirta Waduk Wonorejo di Kecamatan Pagerwojo

Secara umum jumlah pengunjung pada tiga obyek wisata di Kabupaten Tulungagung mengalami fluktuasi. Daerah tujuan wisata utama di Kabupaten Tulungagung meliputi Pantai Indah Popoh dan Waduk Wonorejo, padahal masih ada obyek wisata lain yang tidak kalah menarik dibandingkan dengan obyek wisata Pantai Popoh dan Waduk Wonorejo, yaitu Taman Wisata Srabah, lokasi obyek wisata Taman Wisata Srabah cukup strategis dan dekat dengan ibukota Kabupaten

Tulungagung, tepatnya berada di pinggir jalan alternatif yang menghubungkan Kabupaten Tulungagung dengan Kabupaten Trenggalek yang juga merupakan jalan utama menuju kawasan obyek Wisata tirta Waduk Wonorejo.

Tabel 1.1 Jumlah Pengunjung Obyek Wisata Kabupaten Tulungagung Tahun 2009 sampai Tahun 2012

Obyek Wisata	Tahun			
	2009	2010	2011	2012
Popoh	98.662	101.592	91.403	101.919
Wonorejo	78.538	87.166	60.990	61.356
Taman Srabah	23.953	25.908	27.918	66.516

Sumber: Disparpora Kabupaten Tulungagung 2013

Pada tabel 1.1 di atas dapat diketahui bahwa secara umum jumlah pengunjung Taman Wisata Srabah jauh lebih sedikit dibandingkan dengan obyek wisata Pantai Indah Popoh dan Waduk Wonorejo. Untuk itu penulis mengambil judul "Kajian tentang Taman Wisata Srabah sebagai Daerah Tujuan Wisata Unggulan di Kabupaten Tulungagung".

Wahab dalam Pendit (2003:33) menyebutkan bahwa industri pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam membantu menyediakan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, standar hidup masyarakat serta menggerakkan sektor ekonomi produktif lainnya, seperti industri perhotelan dan akomodasi. Menurut Yoeti (1987:9) pengertian tentang industri pariwisata adalah kumpulan dari berbagai macam perusahaan yang menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan para wisatawan selama perjalanan wisata. Sektor industri pariwisata merupakan sektor industri kompleks yang membantu perkembangan industri jasa dan ekonomi kreatif seperti industri kerajinan, kuliner dan minat khusus. Ada 2 faktor yang menentukan kepergian seseorang untuk berwisata, yaitu :

1. Faktor Pendorong

Faktor yang menjadi pendorong seseorang untuk berwisata adalah keinginan untuk terbebas sejenak dari kegiatan rutin setiap hari, kejenuhan suasana, seperti hiruk pikuk kendaraan, lingkungan yang tercemar atau kesibukan tempat tinggal asal.

2. Faktor Penarik

Faktor yang berkaitan dengan adanya suguhan atau atraksi di daerah atau tempat tujuan wisata yang menarik minat wisatawan untuk mengunjungi suatu obyek wisata. Faktor penarik dapat berupa kemasyuran atraksi obyek wisata seperti keindahan panorama alam, kemegahan arsitektur dan nilai sejarah bangunan yang ada.

Menurut Soekadjo (1996:3) wisatawan adalah orang yang mengadakan perjalanan dari tempat tinggalnya tanpa menetap atau hanya untuk sementara waktu tinggal di obyek wisata yang dikunjungi. Menurut Sutedjo (2007:49) aksesibilitas atau keterjangkauan dalam pariwisata adalah mudah atau tidaknya suatu lokasi obyek wisata untuk dijangkau oleh wisatawan.

Lokasi yang berdekatan dengan tempat tinggal wisatawan tidak selalu memiliki nilai tinggi atau aksesibilitas yang tinggi. Aksesibilitas tidak selalu berhubungan dengan jarak tempat tinggal wisatawan dengan obyek wisata tetapi juga berhubungan dengan kondisi fisik infrastruktur obyek wisata, ada tidaknya sarana transportasi atau sarana komunikasi. Lokasi yang mudah dijangkau oleh wisatawan tidak selalu memiliki nilai tinggi atau aksesibilitas yang tinggi. Aksesibilitas tidak selalu dengan jarak, tetapi berkaitan dengan kondisi medan. Pengukuran aksesibilitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya dengan cara deskriptif dengan mempertimbangkan jarak tempuh, waktu tempuh dan biaya wisata.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian survey. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Accidental Sampling* yaitu mengumpulkan dan mengolah data sampel secara acak dengan jumlah responden 100 orang pada hari biasa, hari minggu dan hari libur nasional. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan cara penskoran menggunakan skala *Lickert*

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data primer ini berupa data mengenai hasil observasi langsung di lapangan meliputi Sarana dan prasarana yang ada di lokasi objek wisata Taman Wisata Srabah terdiri dari 12 macam antara lain, kondisi air, tempat parkir, tempat sampah, tempat ibadah, kamar mandi, kantin, pusat perbelanjaan, jaringan komunikasi, Anjungan Tunai Mandiri (ATM), pos keamanan, pusat kesehatan dan penginapan.

Aksesibilitas meliputi kondisi jalan menuju obyek wisata, Jarak tempuh dari pusat sarana transportasi umum dan alat transportasi. Data hasil wawancara dari angket yang telah di jawab oleh responden dalam hal *Sapta Pesona* yang meliputi Keindahan, Kenyamanan, Keamanan, Kebersihan, Keramahan, Kenangan dan Atraksi di obyek wisata. Data sekunder, data ini merupakan data pendukung dari data primer yaitu meliputi data jumlah pengunjung obyek wisata dari tahun 2009 sampai tahun 2012 yang diperoleh dari Dinas Pariwisata Kabupaten Tulungagung.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara cara ini dilakukan untuk mendapatkan data-data dan informasi yang akurat dari responden dengan menggunakan pedoman wawancara atau kuesioner tentang *Sapta Pesona* yang meliputi Keindahan, Kenyamanan, Keamanan, Kebersihan, Keramahan, Kenangan, Atraksi di obyek wisata.

Observasi digunakan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai kondisi sarana dan prasarana di lokasi wisata yang meliputi: kondisi air, tempat parkir, tempat sampah, tempat ibadah, kamar mandi, kantin, pusat perbelanjaan, jaringan komunikasi, Anjungan Tunai Mandiri (ATM), pos keamanan, pusat kesehatan dan penginapan dan Aksesibilitas meliputi kondisi jalan menuju obyek wisata, Jarak tempuh dari pusat sarana transportasi umum dan alat transportasi. Dokumentasi untuk mengumpulkan data pelengkap yang diperoleh dari lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penskoran terhadap aksesibilitas Taman Wisata Srabah yang terdiri dari kondisi jalan menuju obyek wisata, jarak obyek wisata dari pusat kota dan sarana transportasi umum, dan sarana transportasi menuju obyek wisata yaitu alat transportasi yang digunakan untuk mengangkut wisatawan menuju lokasi obyek wisata.

Tabel 4.10 Hasil Penskoran Aksesibilitas
Taman Wisata Srabah

No	Jenis	Kriteria	Skor	keterangan
1	Kondisi jalan	Baik	9	Kondisi jalan beraspal hotmix, tidak ada kerusakan dan dapat dilewati dengan segala jenis kendaraan
2	Jarak dari pusat kota dan sarana transportasi umum	Dekat	9	Jarak obyek wisata dari pusat kota dan sarana transportasi umum kurang dari 7 kilometer
3	Alat transportasi	Mudah	9	Waktu tempuh dengan kendaraan umum dan kendaraan pribadi
Jumlah			27	Aksesibilitas Tinggi

Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2013

Dari tabel diatas diketahui kondisi jalan menuju lokasi Taman Wisata Srabah kondisinya baik dengan skor 27 karena kondisi jalan beraspal, tidak rusak dan dapat dilewati dengan segala jenis kendaraan. Jarak Taman Wisata Srabah dari pusat sarana transportasi umum baik dengan skor 9 karena jarak obyek wisata dari pusat sarana transportasi umum kurang dari 7 kilometer. Sarana transportasi menuju Taman Wisata Srabah baik dengan

skor 9 karena dapat ditempuh dengan kendaraan umum dan kendaraan pribadi. Aksesibilitas Taman Wisata Srabah termasuk dalam kategori Tinggi dengan total skor 27.

Kondisi sarana dan prasarana di obyek wisata Taman Wisata Srabah maka diperoleh hasil sebagai berikut : kondisi air sangat baik dengan skor 4 karena kondisi air jernih, tidak berwarna, tidak berasa dan tidak berbau. Tempat parkir sangat baik dengan skor 4 karena area parkir terbuat dari aspal, tertata rapi dan teduh. Tempat sampah baik dengan skor 3 karena tempat sampah bersih, diletakkan di tempat yang mudah dijangkau tetapi dicampur antara sampah organik dan bukan organik.

Tempat ibadah baik dengan skor 3 karena tempat ibadah terbuat dari batu bata, lantai berkeramik dan kondisinya bersih. Kamar mandi baik dengan skor 3 karena keadaan kamar mandi bersih dan lantainya keramik. Kantin sangat baik dengan skor 4 karena kantin tertata rapi, bersih, menu hidangan beragam, rasanya lezat dan harga murah. Pusat perbelanjaan baik dengan skor 4 karena terdapat lebih dari 10 kios dengan penataan sesuai dengan estetika, bersih dan tertata dengan rapi.

Jaringan komunikasi baik dengan skor 3 karena tersedia fasilitas internet, telepon umum dan jaringan telepon selular yang baik. Anjungan Tunai Mandiri (ATM) baik dengan skor 3 karena kondisi mesin ATM baik, bersih, dan hanya terdapat 3 mesin ATM di lokasi obyek wisata. Pos keamanan baik dengan skor 3 karena bersih, tempat strategis dan alat pengamanan lengkap.

Pusat kesehatan tidak baik dengan skor 2 karena kondisi pusat kesehatan bersih, tersedia obat-obatan tetapi hanya ada perawat saja. Penginapan sangat baik dengan skor 4 karena kondisi penginapan bersih, ada *lobby* dan pelayanan sangat baik. Dari seluruh hasil penskoran terhadap sarana dan prasarana kepariwisataan di Taman Wisata Srabah diperoleh total skor 40 dengan kategori baik.

Keindahan merupakan suasana indah yang menciptakan kondisi yang harmoni dan sehingga wisatawan merasa nyaman berwisata. Untuk lebih jelas mengenai pendapat responden tentang keindahan Taman Wisata Srabah dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.17 Pendapat Responden tentang Keindahan
Taman Wisata Srabah

No	Pendapat responden	Total skor
1	Kondisi umum lokasi wisata	316
2	Kondisi tempat pembelian karcis	305
3	Penataan lokasi tempat pembelian karcis	319
4	Penataan tempat pedagang	302
5	Tempat area permainan	300

6	Pemandangan pegunungan	310
Jumlah		1852

Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2013

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui kondisi keindahan umum pegunungan di Taman Wisata Srabah baik, kondisi tempat pembelian karcis menarik dan penataan tempat pedagang tertata dengan baik.

Kenyamanan merupakan kondisi obyek wisata yang memberikan perasaan nyaman bagi wisatawan dalam berkunjung ke obyek wisata. Untuk lebih jelas mengenai pendapat responden tentang keindahan Taman Wisata Srabah dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.23 Pendapat Responden tentang Kenyamanan
Taman Wisata Srabah

No	Pendapat responden	Total skor
1	Kondisi kebersihan di lokasi wisata	313
2	Penataan area parkir	279
3	Kemampuan tempat parkir menampung semua mobil dan motor wisatawan	285
4	Pelayanan petugas	317
Jumlah		1134

Sumber: data primer yang diolah tahun 2013

Berdasarkan tabel di atas kenyamanan di Taman Wisata Srabah termasuk dalam kategori baik, hal ini dapat dilihat dari kondisi kebersihan di lokasi wisata yang bersih, penataan area parkir di lokasi wisata baik, petugas mengatur tempat parkir kendaraan yang datang dengan baik, serta tempat parkir yang teduh. Sedangkan untuk daya tampung mobil pengunjung pada hari libur besar, area parkir mampu menampung semua kendaraan para wisatawan, sehingga tidak mengganggu kegiatan berwisata.

Keamanan merupakan suatu kondisi wisatawan dapat merasa aman, yang artinya keselamatan jiwa dan fisik. Keamanan mempunyai peran penting dalam menarik wisatawan untuk datang berkunjung ke lokasi wisata, wisatawan akan senang datang berkunjung ke lokasi wisata apabila di lokasi wisata mempunyai tingkat keamanan yang baik sehingga menimbulkan kunjungan kembali di obyek wisata.

Tabel 4.28 Pendapat Responden tentang Keamanan
Taman Wisata Srabah

No	Pendapat responden	Total skor
1	Kesigapan petugas keamanan apabila terjadi pencurian	314
2	Kondisi keamanan area parkir	322
3	Keamanan saat transaksi pembelian	314
4	Keamanan arena permainan	325
Jumlah		1275

Sumber: data primer yang diolah tahun 2013

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui keamanan di Taman Wisata Srabah termasuk kategori baik. Hal ini terbukti dari tidak adanya kasus pencurian atau perampokan di lokasi wisata selama pengunjung melakukan perjalanan di obyek wisata. Kondisi keamanan area parkir juga baik, karena setiap tempat parkir sepeda motor atau mobil terdapat petugas yang selalu sigap menjaga, terkait dengan keamanan arena permainan baik, dapat dilihat bahwa di setiap arena permainan terdapat papan peringatan mengenai syarat dan ketentuan untuk bermain di arena permainan. Selain itu di sebelah pintu masuk menuju lokasi terdapat pos polisi untuk menjaga keamanan di sekitar Taman Wisata Srabah.

Kebersihan merupakan suatu keadaan atau kondisi lingkungan obyek wisata yang menampilkan suasana bebas dari kotoran sehingga wisatawan akan merasa nyaman. Untuk lebih jelas mengenai jumlah skor di lokasi wisata dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.33 Pendapat responden tentang kebersihan
Taman Wisata Srabah

No	Pendapat responden	Total skor
1	Bagaimana kondisi kebersihan di lokasi wisata.	318
2	Peran serta petugas dalam memelihara kebersihan	300
3	Kondisi kebersihan makanan dan minuman di lokasi wisata	301
4	Kondisi kebersihan kantin	316
5	Kebersihan dan kerapian petugas	306
Jumlah		1541

Sumber: data primer yang diolah tahun 2013

Berdasarkan tabel diatas diketahui total skor kebersihan lokasi wisata sebanyak 1541. Ini dapat dilihat dari kondisi lantai tidak terdapat sampah yang berserakan, kondisi toilet dan kamar mandi yang bersih dan harum sehingga pengunjung akan merasa nyaman selama berada dilokasi dan petugas di lokasi wisata juga berperan serta dalam memelihara kebersihan di lokasi wisata. Petugas selalu membersihkan tempat wisata apabila ada sampah yang berserakan di lantai, serta mengambil sampah yang ada dilokasi wisata apabila tempat sampah sudah terisi penuh.

Kebersihan akomodasi wisata seperti, kondisi kebersihan makanan dan minuman serta kantin bersih. Sehingga pengunjung tidak ragu membeli makanan yang tersedia di kantin. Dilihat dari kerapian dan kebersihan petugas di lokasi wisata juga baik. Pakaian yang digunakan oleh petugas bersih dan rapi.

Keramahan merupakan sikap petugas obyek wisata yang mencerminkan suasana ramah dan kekeluargaan. Untuk lebih jelas tentang keramahan dapat

dilihat pada total skor yang terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.37 Pendapat Responden tentang Keramahan
Petugas Taman Wisata Srabah

No	Pendapat responden	Total skor
1	Sikap petugas terhadap wisatawan	308
2	Kesopanan petugas dalam memberikan informasi	316
Jumlah		624

Sumber: data primer yang diolah tahun 2013

Pada tabel di atas dapat diketahui sikap petugas terhadap wisatawan baik. Petugas tidak pernah bicara kasar atau membentak wisatawan yang datang ke lokasi wisata. Pengunjung merasa sikap petugas baik dalam memberikan informasi kepada pengunjung.

Kenangan adalah kesan yang melekat dengan kuat pada ingatan dan perasaan seseorang yang disebabkan oleh pengalaman selama berwisata. Kenangan dapat berupa yang indah dan menyenangkan, akan tetapi dapat pula yang tidak menyenangkan. Kenangan yang ingin diwujudkan dalam ingatan dan perasaan wisatawan dari pengalaman berpariwisata di obyek wisata adalah kenangan yang indah dan menyenangkan.

Tabel 4.42 Pendapat Responden tentang Kenangan
Taman Wisata Srabah

No	Pendapat responden	Total skor
1	Kondisi tempat jualan souvenir	313
2	Kondisi souvenir	315
3	Keunikan souvenir	304
4	Harga souvenir	275
Jumlah		1207

Sumber: data primer yang diolah tahun 2013

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa kenangan yaitu kondisi tempat penjualan, keunikan, dan harga souvenir baik dan mengenang untuk dibawa sebagai oleh-oleh wisatawan

Atraksi merupakan tontonan atau suguhan yang dapat dinikmati oleh wisatawan. Dapat berupa hasil seni budaya, baik yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia. Sebagai salah satu skala potensi obyek wisata, atraksi sesuai dengan selera wisatawan, baik secara kuantitas dan kualitas, sehingga atraksi diharapkan dapat mempengaruhi wisatawan untuk berkunjung kembali. Atraksi dapat berupa kemasyuran kondisi alam atau budaya etnik lokal.

Tabel 4.45 Pendapat Responden tentang Atraksi
Taman Wisata Srabah

No	Pendapat responden	Total skor
1	Kondisi atraksi	307
2	Penambahan arena permainan	386

Sumber: data primer yang diolah tahun 2013

Taman Wisata Srabah yang terletak di Desa Karang Anom, Kecamatan Kauman, Kabupaten Tulungagung karena berdasarkan hasil pra survey, aksesibilitas dan fasilitas Taman Wisata Srabah paling baik dibandingkan dua obyek wisata lainnya yaitu Pantai Indah Popoh dan Waduk Wonorejo tetapi jumlah kunjungan wisatawan di Taman Wisata Srabah jauh lebih sedikit sedikit. Taman Wisata Srabah berada di kawasan pegunungan dengan panorama yang indah, tepatnya 5 km arah barat Kota Tulungagung. Rute jalan Taman Wisata Srabah memiliki jalur yang searah dengan tempat wisata lain seperti Waduk Wonorejo dan Pesanggrahan Argo Wilis. Obyek wisata dengan luas 8 Hektare memiliki konsep taman bermain dan wisata keluarga dengan atraksi *villa resort*, taman bunga, *water park* dan wahana permainan.

Taman Wisata Srabah menjadi tempat rekreasi yang ramai dikunjungi wisatawan pada hari minggu dan hari libur nasional. Pada pintu masuk Taman Wisata Srabah terdapat loket penjualan karcis yang satu ruangan dengan kantor manajemen operasional, harga tiket masuk 15.000 Rupiah pada hari senin sampai jumat, menjadi 20.000 Rupiah pada hari sabtu minggu dan hari libur nasional.

Suasananya juga tidak kalah indah dengan *waterpark* yang ada di kota lain. Berbagai fasilitas yang telah disediakan Taman Wisata Srabah seperti *water park* lengkap dengan *slide* seluncur, kolam arus, bak tumpah, *cafe*, *food court* dan berbagai wahana permainan lain seperti kereta luncur, ayunan mekanik, sirkuit *Go Kart* dan *children playground*. Taman Wisata Srabah mempunyai juga fasilitas resort atau hotel yang mempunyai atraksi pemandangan Gunung Wilis dengan sungai berbatuan di sebelah utara Srabah. Wisatawan yang berwisata dengan keluarga yang membawa anak kecil dan remaja, Taman Wisata Srabah adalah tempat yang cocok untuk dikunjungi.

Dari hasil observasi yang dilakukan di lapangan, diketahui Aksesibilitas Taman Wisata Srabah termasuk dalam kriteria baik, dengan kondisi jalan yang baik dan tidak mengalami kerusakan, aspal yang berkualitas dan jalan yang tidak terlalu menanjak membuat wisatawan yang akan berkunjung ke Taman Wisata Srabah tidak mengalami hambatan ketika dalam perjalanan ke Taman Wisata Srabah, waktu tempuh dari pusat kota Kabupaten Tulungagung menuju Taman Wisata Srabah 20 menit. Selain menggunakan kendaraan pribadi, wisatawan yang ingin berwisata di Taman Wisata Srabah dapat menggunakan kendaraan umum, yaitu angkutan umum MPU.

Kondisi sarana dan prasarana yang ada di Taman Wisata Srabah termasuk dalam kategori baik. Tersedia tempat parkir yang luas dan teduh. Area parkir dapat menampung semua kendaraan wisatawan pada hari libur nasional. Kebersihan Taman Wisata Srabah selalu terjaga karena dengan mudah ditemukan tempat sampah yang memadai dan diletakkan di tempat yang terjangkau. Di area Tama Wisata Srabah terdapat masjid untuk beribadah wisatawan. Pihak pengelola Taman Wisata Srabah menyediakan fasilitas kantin yang menyediakan hidangan untuk wisatawan. Aktifitas keuangan wisatawan yang sedang berwisata ditunjang dengan fasilitas Anjungan Tunai Mandiri yang terdapat di Taman Wisata Srabah sehingga apabila terjadi masalah keuangan, wisatawan dapat memanfaatkan fasilitas Anjungan Tunai Mandiri. Untuk menjaga stabilitas keamanan wisatawan terdapat pos keamanan dengan satuan pengamanan yang siap menjaga keamanan wisatawan. Jika terjadi masalah kesehatan yang mungkin dialami oleh wisatawan ketika berwisata terdapat sarana pertolongan pertama yaitu pusat kesehatan di tempat wisata.

Wisatawan yang ingin menginap dan menikmati suasana pegunungan yang masih alami dapat menginap pada hotel yang berada di Taman Wisata Srabah. Hotel kelas melati dengan harga yang terjangkau membuat tingkat hunian hotel baik terutama pada liburan akhir pekan dan hari libur nasional.

Kenyamanan wisatawan ditunjang dengan kebersihan Taman Wisata Srabah, di beberapa sudut tempat dipasang papan himbauan tentang kebersihan sehingga wisatawan termotivasi untuk turut menjaga kebersihan demi kenyamanan bersama. Satpam dengan sigap selalu memantau semua kegiatan wisatawan dari tindak kriminal dan gangguan-gangguan. Selain satpam yang secara umum menjaga keamanan kondisi Taman Wisata Srabah, juga terdapat penjaga pada setiap wahana permainan, hal ini penting untuk memantau setiap jalannya wahana permainan secara berkala selain itu juga menjaga keselamatan wisatawan ketika menggunakan wahana permainan seperti memeriksa sabuk pengaman, helm pelindung dan aturan khusus penggunaan wahana wisata.

Terdapat dua paviliun kantin di Taman Wisata Srabah, yaitu di sebelah kolam renang dewasa dan kolam renang anak-anak, kantin selalu ramai dikunjungi wisatawan karena kantin sebagai satu-satunya tempat wisatawan menikmati makanan dan minuman dikarenakan wisatawan tidak diperkenankan membawa makanan dan minuman dari luar area Taman Wisata Srabah.

Semua petugas di Taman Wisata Srabah menggunakan seragam yang rapi dan dengan ramah selalu siap melayani wisatawan. Apabila wisatawan ingin berbelanja souvenir, tersedia souvenir seperti kaos khas Taman Wisata Srabah, terdapat promosi apabila membeli kaos Taman Wisata Srabah maka wisatawan mendapat potongan harga tiket masuk sebesar 20%.

Kondisi arena permainan yang baru karena perubahan konsep Taman Wisata Srabah lama yang hanya memiliki wahana kolam renang dan resort tetapi kurang laku dan sepi pengunjung sehingga dibangun kembali Taman Wisata Srabah dengan penambahan wahana permainan perubahan konsep dari resort villa menjadi taman bermain dan hiburan yang diharapkan mampu meningkatkan kunjungan wisatawan Taman Wisata Srabah tetapi inovasi tersebut kurang dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan karena perubahan dan penambahan fasilitas wahana permainan hanya menarik bagi segmen pengunjung anak-anak dan remaja.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan mengenai Kajian tentang Taman Wisata Srabah Kecamatan Kauman sebagai Daerah Tujuan Wisata Unggulan di Kabupaten Tulungagung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Aksesibilitas dari pusat ibukota Kabupaten Tulungagung menuju Taman Wisata Srabah termasuk dalam kategori baik, sehingga mendorong kunjungan wisatawan
2. Kondisi sarana dan prasarana di Taman Wisata Srabah termasuk dalam kategori baik, sarana dan prasarana yang terdapat di tempat wisata mampu memberikan pelayanan yang baik kepada wisatawan yang berkunjung. Berbagai sarana dan prasana tersebut antara lain kondisi air, tempat parkir, tempat sampah, tempat ibadah, kamar mandi, kantin, pusat perbelanjaan, jaringan komunikasi, Anjungan Tunai Mandiri (ATM), pos keamanan, pusat kesehatan dan penginapan
3. Sapta pesona Taman Wisata Srabah termasuk dalam kategori baik, hal ini sesuai dengan pendapat wisatawan yang berkunjung di Taman Wisata Srabah

Saran

Potensi kepariwisataan Taman Wisata Srabah yang baik ditinjau dari segi aksesibilitas dan fasilitas tidak didukung oleh perubahan konsep pengembangan obyek wisata dari wisata villa dan *resort* menjadi taman bermain sehingga tidak mampu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan karena pemanfaatan atraksi wisata terbatas pada kategori pengunjung remaja dan anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rnika Cipta
- Dinas Pariwisata. 2012. " *Jumlah Kunjungan Wisatawan Kabupaten Tulungagung 2012*".
- Karyono, Hari. 1997, *Kepariwisataan*. Jakarta : Gramedia
- Marpaung, Happy. 2002, *Pengetahuan Kepariwisataan*. Bandung : Alfabeta
- S. Pedit, Nyoman. 1994. *Ilmu Pariwisata Sebuah Ilmu Pengantar Perdana*. Jakarta : PT Pradnya Paramita.
- Sutedjo, A. dan Murtini, S. 2007. " *Geografi Pariwisata*". UNESA University Press
- Suwantoro, Gamal. 2001, *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta : Andi
- Wahab, Salah. 2003, *Manajemen Kepariwisataan*. PT. Perca. Jakarta